

Patwal Risti Preeklamsia Melalui *Home Visit* Di Desa Halong UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong

Patwal Risti Preeklamsia Through Home Visit In Halong Village UPTD Halong Inpatient Health Center

Rima Novalis^{1)*}, Nurjanah²⁾, Nurul Hidayah³⁾

^{1), 2), 3)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

*email: rimanovalis17@gmail.com

ABSTRAK

Home visit atau kunjungan rumah adalah kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan klien melalui kunjungan kerumahnya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan bentuk Memberikan informasi, edukasi, sosialisasi penyuluhan kesehatan dan menjalin kerjasama antara bidan dan kader kesehatan, langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data mengenai ibu hamil risti berdasarkan data program KIA di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dan rancangan desain program adalah penyuluhan kader di Desa Halong sebanyak 5 orang di UPTD Rawat Inap Halong. Evaluasi pelaksanaan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan di Desa Halong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2024, dengan memberikan post-test setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 24%.

Kata Kunci : *Home visit*, PATWAL RISTI, ibu hamil, UPTD.

ABSTRACT

Home visits are support activities for guidance and counseling to obtain data, information, convenience and commitment to solving client problems through visits to their homes. Community Service Activities are carried out in the form of providing information, education, socializing health education and establishing collaboration between midwives and health cadres. The first step taken is collecting data regarding pregnant women based on MCH program data at the Halong Inpatient Health Center UPTD and the program design is counseling cadres in Halong Village as many as 5 people at the Halong Inpatient UPTD. Evaluation of the implementation of the PATWAL RISTI (Monitor and Escort Risti Pregnant Women) Program through empowering midwives in Halong Village, Halong Inpatient Health Center UPTD Work Area, carried out on January 8 2024, by giving a post-test after being given counseling via a post-test sheet, showing an increase of 24%.

Keywords: *Home visit*, Patwal Risti, Pregnancy, UPTD

PENDAHULUAN

Kehamilan normal merupakan keadaan ibu sehat, tidak ada riwayat obstetrik buruk, ukuran uterus sesuai dengan usia kehamilan, pemeriksaan fisik dan laboratorium normal [1]. Sedangkan patologi pada kehamilan merupakan suatu gangguan komplikasi atau penyulit yang menyertai ibu saat hamil. Risiko tinggi pada kehamilan dapat ditemukan saat kehamilan muda, waktu hamil pertengahan dan kehamilan tua, saat in partu, bahkan setelah persalinan. Komplikasi utama yang diperhitungkan hampir 75% dari semua angka kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsia dan eklamsia), serta komplikasi lainnya yang disebabkan oleh penyakit malaria atau terkait dengan kondisi kronis seperti penyakit jantung [2].

Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan yang dapat menyebabkan komplikasi sehingga membahayakan kondisi ibu dan bayi serta dapat menyebabkan kematian sebelum bayi dilahirkan. Penyebab kehamilan resiko tinggi yaitu usia ibu diatas 35 tahun, tinggi badan < 145 cm, usia <20 tahun, jarak anak yang terlalu dekat <2 tahun, grandemultipara, preeklamsia, anemia, dan lain-lain [3].

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil dan janin. Upaya pelayanan kesehatan yang dimaksud salah satu upaya pencegah terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu dan janin adalah dengan antenatal care. Prevalensi angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan antenatal care (ANC) secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan janinnya [4].

Kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan performa pelayanan kesehatan secara global. Selain itu masih tingginya morbiditas ibu dan anak, serta berbagai masalah yang terkait kesehatan ibu dan anak. Tekanan darah tinggi selama kehamilan dan pendarahan saat post- partum menjadi penyebab utama kematian ibu. Menurut Badan Statistik Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2020 masih tinggi sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup Angka Kematian Ibu di Kalimantan Selatan pada tahun 2020 adalah 224 Per 100.000 kelahiran Hidup. Kabupaten Balangan Kematian Ibu pada tahun 2021 ada 7 kasus 309 per 100.000 kelahiran hidup dan di 2022 sebanyak 3 kasus. Pada tahun 2023 angka kematian ibu di Kabupaten Balangan mengalami peningkatan menjadi 4 orang. Angka kematian ibu di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong pada tahun 2020 ada 1 orang, sedangkan di tahun 2023 ada 2 orang.

Preeklamsia dalam kehamilan sampai saat ini masih menjadi masalah yang mengancam bagi kesehatan ibu hamil. Preeklamsia dapat menimbulkan gangguan baik bagi ibu maupun janin. Kondisi preeklamsia akan memberi pengaruh buruk bagi kesehatan janin akibat penurunan perfusi

uteroplasenta, hipovolemia, vasospasme, dan kerusakan sel endotel pembuluh darah plasenta [5]. Pada kasus preeklampsia jika tidak segera mendapatkan penanganan akan menjadi eklampsia atau kejang yang menyebabkan kerusakan pada organ-organ tubuh seperti gangguan fungsi hati, gagal ginjal, gangguan pembekuan darah, HELLP syndrome, gagal jantung dan bahkan kematian pada ibu dan bayi atau keduanya. Selain itu dapat berpengaruh pada bayi yang lahir yang akan mengalami asfiksia yang disebabkan oleh kelahiran lebih dini [6].

Salah satu terobosan untuk menurunkan AKI melalui program pendampingan ibu hamil yakni memberikan pendampingan, motivasi dan menggerakkan ibu hamil untuk rajin memeriksakan kesehatannya selama masa kehamilan sampai masa nifas. Penyebab terbanyak kematian ibu hamil adalah preeklampsia dan sebagian besar juga diakibatkan keterlambatan pengambilan keputusan keluarga untuk membawa ibu hamil berisiko tinggi ke pusat rujukan. Ada 3 hal keterlambatan yang menjadi penyebab ibu hamil tidak tertolong, yaitu keluarga terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai di tempat rujukan, dan terlambat mendapat penanganan. Pemberian penghargaan dan motivasi kepada kader posyandu sangatlah penting.

Bidan merupakan unsur subsistem SDM kesehatan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, yaitu sebagai pelaksana upaya kesehatan. Upaya kesehatan dalam paradigma sehat dipandang sebagai tindakan untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan individu maupun masyarakat. Bidan memiliki peran penting dalam perawatan kasus kebidanan termasuk penanganan kasus preeklampsia. Di Indonesia, peran bidan di pusat layanan perawatan primer adalah dapat menangani ibu hamil dengan kompetensi inti yang tertuang dalam area keterampilan klinis dalam praktek kebidanan, antara lain memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkualitas terhadap ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas, melakukan identifikasi adanya masalah, skrining, edukasi dan konseling, melakukan kolaborasi dengan profesi lain terkait masalah serta melaksanakan prosedur tata laksana awal kasus kegawatdaruratan dan rujukan [7]. Dalam melakukan pekerjaannya bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan harus memiliki pengetahuan yang diperlukan tentang kondisi khusus yang dapat dihindari selama kehamilan. Hal ini memungkinkan bidan untuk menilai, mendiagnosis dan mengelola ibu hamil secara efektif dan efisien serta memastikan kesehatan ibu dan janin dapat optimal.

Home visit atau kunjungan rumah adalah kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan klien melalui kunjungan kerumahnya. Home visit juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data klien yang dilakukan oleh konselor dengan cara mengunjungi tempat tinggal klien, yang tujuannya

untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang permasalahan klien sehingga home visit yang dilakukan berjalan dengan lancar.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan bentuk Memberikan informasi, edukasi, sosialisasi penyuluhan kesehatan dan menjalin kerjasama antara bidan dan kader kesehatan. *Home visit* dilakukan bersama dengan bidan dan 1 orang kader setiap berkunjung ke rumah ibu hamil dengan preeklamsia si setiap desa. Melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin pada ibu hamil dengan preekamsia, edukasi kepada ibu hamil tentang preeklamsia selama kehamilan, dan memberikan KIE mengenai kebutuhan gizi pada ibu hamil mengenai apa saja yang dapat di konsumsi dan tidak. Sebelum melakukan kegiatan bidan memberikan data ibu hamil yang mengalami preeklamsia kemudian para kader melakukan survei rumah dan meminta nomor kontak sehingga memudahkan bidan dan kader saat melakukan *home visit*. Berikut pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan.

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat, antara lain :

- a. Melakukan survey masalah Kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan.
- b. Menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Melakukan administrasi perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan.
- d. Berkoordinasi dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan dengan pihak UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dan pihak Desa Halong.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Metode	Media
-	Refresing kader tentang ibu hamil dengan preeklamsia sebelum melakukan kegiatan	Ceramah dan tanya jawab	Leaflet, buku KIA, dan buku saku kader
-	a. Deteksi dini ibu hamil dengan preeklamsia b. Melakukan edukasi kepada ibu hamil tentang preeklamsia c. Melakukan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil dengan preeklamsia	Ceramah dan tanya jawab	Leaflet, buku KIA, dan buku saku kader
-	Refresing kader tentang ibu hamil dengan preeklamsia setelah melakukan kegiatan	Ceramah dan tanya jawab	Leaflet, buku KIA, dan buku saku kader

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat kegiatan pemantauan ibu hamil preeklamsia melalui *home visit* bidan bersama dengan kader dengan melakukan pemeriksaan ibu hamil secara berkala.

WAKTU DAN TEMPAT

Hari dan Tanggal : Senin, 08 Januari 2024

Pukul : 14.00 s.d 15.00 WITA

Tempat Kegiatan : UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong

PESERTA

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Halong UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dengan responden atau sasaran adalah ibu hamil dengan preeklamsia melalui metode *home visite* bersama dengan kader di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Patwal Risti Preeklamsia Melalui Home Visit Di Desa Halong UPTD Puskesmas Rawat Inap yang merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas, yang dilaksanakan di Desa Halong wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 14.00 s/d 16.00 WITA. Kegiatan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) Risti Preeklamsia Melalui Home Visit dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan diawali dengan menyiapkan proposal kegiatan dan SAP, media (alat dan bahan) yang diperlukan dalam proses Penyuluhan, materi penyuluhan dan lembar pre-test dan post test . Tahapan kedua yaitu dilaksanakan penyuluhan di balai desa, yang dimulai dengan Perkenalan , Penjelasan kegiatan yang melibatkan kader di Desa Halong, memberikan lembar pre-test, Melaksanakan penyampaian pesan melalui media Buku KIA dan buku saku, serta memberikan post-test setelah melakukan penyuluhan untuk mevaluasi pengetahuan setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post test, yaitu pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 15.30 WITA.

Program Patwal Risti Preeklamsia Melalui Home Visit merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas. Sehingga pelayanan Puskesmas berjalan optimal . Hal ini sesuai dengan pedoman petunjuk teknis penyelenggaraan posyandu remaja (Kemenskes RI, 2018). Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode ceramah yaitu suatu cara yang menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi sesuai yang diinginkan. dan jenis metode yang kedua adalah Metode Seminar, yaitu suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah di bawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya. Kegiatan penyampaian materi ini kurang lebih selama 30 menit.

Setelah dilaksanakan Patwal Risti Preeklamsia Melalui Home Visit di Desa Halong, yang merupakan salah satu kegiatan di UPTD Puskesmas rawat inap Halong tanggal 08 Januari 2024, dimana kader diberikan penyuluhan melalui buku saku saat melaksanakan home visite ibu hamil preeklamsia didampingi oleh fasilitator dari mahasiswa profesi bidan Sari Mulia. Tahapan ini sekaligus dilakukannya evaluasi pengetahuan bagi kader dengan melakukan post-test lewat lembar post test, yaitu pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 15.30 WITA.

Tabel 2. Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Sugiarti	72	98
2	Jaleha	73	92
3	Hadijah	72	94
4	Rinah	71	98
5	Halimah	75	99
	Total	363	481

Tabel 3. Nilai Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test*

Topik	Mean Pre test	Mean Post test	Presentasi Peningkatan
Pengetahuan dan pemahaman Kader tentang home visite preeklamsia	72.60	96.20	24%

Evaluasi yang dilaksanakan berjalan dengan baik dengan hasil saat pre tes rata – rata nilai yang didapat yaitu 72,60 dan pada post tes rata – rata nilai yang didapat yaitu 96,20. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu 24%.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi hasil dari penyuluhan program Patwal risti Preeklamsia melalui Home visite yaitu:

1. Keadaan pribadi sasaran, beberapa hal yang perlu diamati pada diri sasaran penyuluhan adalah ada tidaknya motivasi pribadi sasaran penyuluhan dalam melakukan suatu perubahan. Berikutnya, adanya ketakutan atau trauma di masa lampau yang berupa ketidakpercayaan pada pihak lain karena pengalaman ketidakberhasilan atau kegagalan, kekurangsiapan dalam melakukan perubahan karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan dana, saran, dan pengalaman serta adanya perasaan puas dengan kondisi yang dirasakan sekarang tanpa harus melakukan perubahan.
2. Keadaan lingkungan fisik, lingkungan fisik dalam hal ini adalah lingkungan yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam keberhasilan penyuluhan.
3. Keadaan sosial dan budaya masyarakat, sebagai pola perilaku sudah sewajarnya apabila kondisi sosial budaya di masyarakat akan mempengaruhi efektivitas penyuluhan karena kondisi sosial budaya merupakan suatu pola perilaku yang dipelajari, dipegang teguh oleh setiap warga masyarakat dan diteruskan secara turun-temurun dan akan sangat sulit merubah perilaku masyarakat jika sudah berbenturan dengan keadaan sosial budaya masyarakat.
4. Keadaan dan macam aktivitas, kelembagaan yang tersedia dan Menunjang Kegiatan Penyuluhan. Ada tidaknya peran serta terkait dalam proses penyuluhan akan menentukan efektivitas penyuluhan. Dalam hal ini lembaga berfungsi sebagai pembuat keputusan yang akan ditetapkan sehingga harus dilaksanakan oleh masyarakat.
5. Ketersediaan waktu di masyarakat. Waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat aktivitas masyarakat untuk menjamin tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan.

Kesimpulan dari Program Patwal Risti Preeklamsia Melalui Home Visit di Desa Halong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test pengetahuan kader tentang ibu preeklamsia.

Rencana Tahapan Berikutnya

Program Patwal Risti Preeklamsia Melalui Home Visit di Desa Halong diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader desa Halong agar bisa memotivasi masyarakat terutama peran keluarga terhadap ibu hamil preeklamsia dalam memantau kehamilannya bila mengarah pada resiko kehamilan. Hasil Penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi petugas puskesmas untuk membuat program-program selanjutnya terkait Kehamilan Resiko Tinggi.

Diharapkan setelah kader mendapatkan penyuluhan mengenai program PATWAL RISTI bisa meningkatkan wawasan, pengetahuan serta kesadaran ibu hamil di wilayah desa Halong terhadap resiko tinggi ibu hamil, sehingga ibu hamil lebih sering kontak dengan Nakes sehingga Nakes dapat mudah menilai dan menyimpulkan masalah dalam kehamilannya.

Untuk kegiatan selanjutnya diharapkan bisa meningkatkan interaktivitas peserta lebih lanjut dengan memanfaatkan metode diskusi kelompok atau simulasi home visitie yang lebih intensif. Selain itu, penting untuk terus memperkuat pemahaman kader terkait kasus risti preeklamsia dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil risti.

KESIMPULAN

1. Pengkajian Wilayah pada tanggal 24 Desember 2023 untuk menentukan masalah. Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data mengenai ibu hamil risti berdasarkan data program KIA di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong
2. Rancangan desain program adalah penyuluhan kader di Desa Halong sebanyak 5 orang di UPTD Rawat Inap Halong.
3. Pelaksanaan program penyuluhan kader dan tanya jawab mengenai ibu hamil risti preeklamsia pada peserta. pada tanggal 08 Januari 2024 sebanyak 1 orang.
4. Evaluasi pelaksanaan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan di Desa Halong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2024, dengan memberikan post-test setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 24%.

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan pelayanan kepada bumil risti.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan menjadi tambahan referensi dan sumber bacaan tentang bumil risti bagi institusi pendidikan dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan ilmu

kebidanan serta meningkatkan kualitas dan pengembangan mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat agar dapat menerapkan asuhan kebidanan secara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih untuk UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dan Universitas Sari Mulia membantu dalam proses PkM.

REFERENSI

- [1] A. Setiyowati, "Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny. N Dengan Kram Kaki Di PMB Farida Hajri, S. ST SURABAYA," Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.
- [2] O. WHO, "One health," *World Heal. Organ.*, vol. 736, 2017.
- [3] D. A. Restanty and Y. Purwaningrum, "Upaya Peningkatan Kualitas Kader Dalam Rangka Penjaringan Ibu Hamil Resiko Tinggi Dan Sistem Pelaporan Ke Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kabupaten Jember," *J. Pengabd. Masy. Sasambo*, vol. 1, no. 2, pp. 56–61, 2020.
- [4] E. Rohmatin, L. P. Suptiani, and H. Kurnia, "Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi," 2022.
- [5] S. K. Asmana, S. Syahredi, and N. Hilbertina, "Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2012-2013," *J. Kesehat. Andalas*, vol. 5, no. 3, 2016.
- [6] N. G. Prihartanti, R. H. Lestari, and C. P. Bherty, "Analysis of the Effect of Giving MgSO₄ to Mothers with Severe Preeclampsia in Pre-Referral Health Facilities at Jombang General Hospitals on the Prevalence of Eclampsia," *Embrio J. Kebidanan*, vol. 13, no. 2, pp. 134–140, 2021.
- [7] L. Kareba, "Evaluasi Sistem Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi," *J. Ilm. Kesmas-IJ*, vol. 20, no. 2, pp. 114–122, 2020.